

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era reformasi saat ini pemerintahan yang ada di setiap negara baik itu negara berkembang ataupun negara maju dituntut untuk dapat menunjukkan kualitas yang semakin baik setiap tahunnya. “Seiring dengan berkembangnya akuntansi sektor publik di Indonesia, maka pertanggungjawaban kepada masyarakat atas kinerja pemerintah menjadi suatu tuntutan yang umum. Dimana hal tersebut mengharuskan lembaga pemerintah memberikan informasi atas aktivitas dan kinerjanya kepada publik.”¹

Salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintah adalah dengan menyampaikan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan atau pemerintah kepada publik. Dimana laporan keuangan tersebut sebagai bentuk untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah. “Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) menyebutkan bahwa laporan keuangan pemerintah disusun dan disajikan harus memenuhi prinsip-prinsip SAP yang

¹ Ida Ayu Enny Kiranayanti dan Ni Made Adi Erawati, “Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16, no. 2 (Agustus 2016), 1291.

merupakan persyaratan dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah.”²

Laporan keuangan pemerintah pusat ataupun daerah dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan tersebut memiliki karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami oleh semua pengguna laporan keuangan tersebut.³ “Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas diatur dalam PP No 71 Tahun 2010, bahwa keterhandalan laporan keuangan dapat dipenuhi jika informasi laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur dan dapat diverifikasi.”⁴

Kualitas laporan keuangan akan meningkatkan kualitas informasi harus didukung oleh kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi dan sistem akuntansi keuangan daerah agar layak digunakan oleh beberapa pihak sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas dihasilkan dari sumber daya manusia yang berkompeten. Hal tersebut mengharuskan pemerintah untuk menempatkan sumber daya manusia yang berkompeten dan memahami aturan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). “Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan

² Firdaus, Nadirsyah, dan Heru Fahlevi, “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Kebijakan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh,” *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 4, no. 1 (Februari 2015), 46.

³ Abdul Hafiz Tanjung, *Akuntansi Pemerintah Daerah Konsep dan Aplikasi Sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 11.

⁴ Ni Made Mei Anggreni, A. A. G. P. Widanaputra, dan I G. A. M. Asri Dwija Putri, “Pengaruh Good Governance dan Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Kualitas Laporan Keuangan di Kota Denpasar,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 22, no. 1 (Januari 2018), 354.

yang harus dimiliki oleh individu berupa keterampilan, pengetahuan, sikap dan perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas di bidangnya.”⁵

Teknologi informasi merupakan alat untuk membantu dan memudahkan manusia dalam pekerjaannya. “Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan teknologi komputer yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi pegawai dalam menjalani tugas dan fungsinya untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.”⁶ Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan mempermudah dan mempercepat proses pengelolaan tersebut. Dengan memanfaatkan teknologi informasi juga dapat meminimalisir kesalahan dari sumber daya manusia itu sendiri. Sehingga dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi akan lebih meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Dalam instansi pemerintahan, suatu sistem sangat diperlukan. “Sistem akuntansi keuangan daerah merupakan sistem informasi yang membantu proses pencatatan dan pelaporan anggaran dan keuangan daerah.”⁷ Jika suatu instansi pemerintah memiliki sistem atau menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) yang handal maka diharapkan dalam praktiknya suatu pengelolaan

⁵ Nabila Zubaidi, Dwi Cahyono, dan Astrid Maharani, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *International Journal of Social Science and Business* 3, no. 2 (2019), 69.

⁶ Fitri Mariana Tampubolon dan Ahmad Basid, “Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta),” *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 3, no. 1 (Februari 2019), 58.

⁷ Ifa Ratifah dan Mochammad Ridwan, “Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Trikonomika* 11, no. 1 (Juni 2012), 31.

tersebut baik. Sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah di pemerintah daerah.⁸

Penelitian yang menunjukkan hubungan atau pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan dilakukan oleh Ida Ayu Enny Kiranayanti, Ni Made Adi Erawati menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.⁹ Penelitian Freddie Lasmara dan Sri Rahayu menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.¹⁰ Ni Made Mei Anggreni, A. A. G. P. Widanaputra, I G. A. M. Asri Dwija Putri menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan.¹¹ Penelitian Adrian Farros Elfauzi, Sudarno menunjukkan bahwa Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keuangan.¹² Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Merlyn C. T. Kalumata, Ventje Ilat, Jessy D. L.

⁸ Shintami Oktavia dan Sri Rahayu, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018)," *e-Proceeding of Management* 6, no. 1 (April 2019), 654.

⁹ Kiranayanti dan Erawati, "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah."

¹⁰ Freddie Lasmara dan Sri Rahayu, "Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia, Perangkat Pendukung dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci," *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* 3, no. 4 (Juni 2016): 231–42.

¹¹ Anggreni, Widanaputra, dan Putri, "Pengaruh Good Governance dan Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Kualitas Laporan Keuangan di Kota Denpasar."

¹² Adrian Farros Elfauzi dan Sudarno, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Demak)," *Diponegoro Journal Of Accounting* 8, no. 2 (2019): 1–9.

Warongan menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.¹³

Penelitian yang menunjukkan hubungan atau pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan dilakukan oleh Firdaus, Nadirsyah, Heru Fahlevi menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.¹⁴ Imelda Latjandu, Lintje Kalangi, Jantje J. Tinangon menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.¹⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Rasyidah Nadir, Hasyim menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kualitas laporan keuangan.¹⁶ Nabila Zubaidi, Dwi Cahyono, dan Astrid Maharani menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan hubungan yang positif signifikan.¹⁷ Berbeda dengan penelitian Fitri Mariana Tampubolon, dan Ahmad Basid menunjukkan bahwa

¹³ Merlyn C. T. Kalumata, Ventje Ilat, dan Jessy D. L. Warongan, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Reviu Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal Accountability* 5, no. 2 (Desember 2016): 152–67.

¹⁴ Firdaus, Nadirsyah, dan Fahlevi, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Kebijakan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh."

¹⁵ Imelda Latjandu, Lintje Kalangi, dan Jantje J. Tinangon, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Kepulauan Talaud," *Jurnal Accountability* 5, no. 2 (Desember 2016): 98–109.

¹⁶ Rasyidah Nadir dan Hasyim, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Studi Empiris di PEMDA Kabupaten Barru)," *Akuntabel* 14, no. 1 (2017): 57–68.

¹⁷ Zubaidi, Cahyono, dan Maharani, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan."

pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.¹⁸

Penelitian yang menunjukkan hubungan atau pengaruh antara sistem akuntansi keuangan daerah dengan kualitas laporan keuangan dilakukan oleh R. Nelly Nur Apandi, dan Adrianus Fajar menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki pengaruh dengan arah positif terhadap kualitas laporan keuangan.¹⁹ Penelitian Ifa Ratifah, dan Mochammad Ridwan menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.²⁰ Siska Yulia Defitri menunjukkan bahwa Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.²¹ Shintami Oktavia, Sri Rahayu menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.²² Berbeda dengan penelitian Sardio Kartopawiro dan Yohanes Susanto menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.²³

¹⁸ Tampubolon dan Basid, “Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta).”

¹⁹ R. Nelly Nur Apandi dan Fajar, “Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bandung,” *Jurnal Akuntansi Riset, Prodi Akuntansi UPI* 2, no. 1 (2010): 335–45.

²⁰ Ratifah dan Ridwan, “Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan.”

²¹ Siska Yulia Defitri, “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah,” *Jurnal Benefita* 3, no. 1 (Februari 2018): 64–75.

²² Oktavia dan Rahayu, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018).”

²³ Sardio Kartopawiro dan Yohanes Susanto, “Analisis Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya (JMBS)* 16, no. 1 (2018): 1–14.

Fenomena pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Opini atas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan suatu bukti bahwa laporan keuangan telah disajikan wajar dan berkualitas. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK).

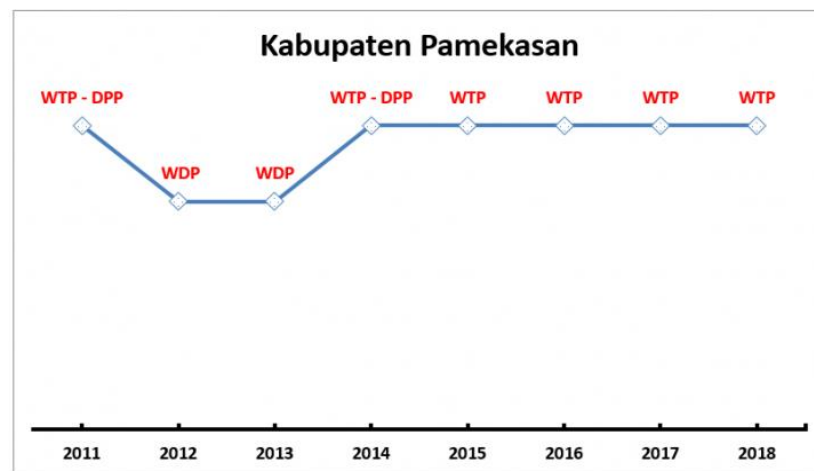
Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TP), dan Pernyataan Menolak memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP).

Pulau Madura merupakan pulau yang terdiri dari empat kabupaten yaitu kabupaten Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Dimana dalam setiap tahunnya kabupaten tersebut tentunya mendapatkan hasil yang berbeda atas Opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah oleh Badan Pengawas Keuangan.

Dilihat dari lima tahun terakhir (2014-2018) menunjukkan bahwa, LKPD kabupaten Bangkalan mendapatkan dua opini WTP yaitu pada tahun 2017 dan 2018.²⁴ Hal ini sama dengan Kabupaten Sumenep, dimana LKPD Kabupaten Sumenep mendapatkan status opini WTP dua kali yaitu pada tahun 2017 dan

²⁴ BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur, "LKPD Kabupaten Bangkalan | BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur," diakses dari https://surabaya.bpk.go.id/?page_id=9958., pada tanggal 09 Desember 2019 pukul 15.00.

2018.²⁵ Sedangkan untuk LKPD Kabupaten Sampang hanya mendapatkan satu opini WTP yaitu pada tahun 2018.²⁶ Sedangkan Kabupaten Pamekasan mendapatkan lima kali opini WTP yaitu pada tahun 2014 mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelas (WTP-DPP), tahun 2015-2018 mendapatkan opini WTP. ²⁷



Gambar 1.1
Opini BPK

Pemerintah Kabupaten Pamekasan kembali menerima penghargaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia atas capaian keberhasilan dan capaian standar tertinggi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) 2018 dengan status Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Bahkan raihan tersebut merupakan penghargaan kelima secara beruntun bagi Pemerintah Kabupaten Pamekasan

²⁵ BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur, "LKPD Kabupaten Sumenep | BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur," diakses dari https://surabaya.bpk.go.id/?page_id=9955., pada tanggal 09 Desember 2019 pukul 15.00.

²⁶ BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur, "LKPD Kabupaten Sampang | BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur," diakses dari https://surabaya.bpk.go.id/?page_id=9952., pada tanggal 09 Desember 2019 pukul 15.00.

²⁷ BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur, "LKPD Kabupaten Pamekasan | BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur," diakses dari https://surabaya.bpk.go.id/?page_id=9977., pada tanggal 09 Desember 2019 pukul 15.00.

mendapat opini WTP dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).²⁸

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis mengangkat sebuah judul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pamekasan."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem akuntansi keuangan daerah secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan dan mampu menjadi model yang baik?
2. Apakah ada pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah ada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan?
4. Apakah ada pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan?

²⁸ Samsul Arifin, "LKPD Pemkab Pamekasan Kembali Raih Predikat WTP," diakses dari <https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/lkpd-pemkab-pamekasan-kembali-raih-predikat-wp/>, pada tanggal 09 November 2019 pukul 15.00.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem akuntansi keuangan daerah secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan dan mampu menjadi model yang baik.
2. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Untuk menganalisis pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menyelesaikan tugas akhir sebagai pengimplementasian pengetahuan dan landasan teori yang diperoleh selama perkuliahan dan praktik dilapangan yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Bagi Perpustakaan IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi referensi terbaru. Dimana dalam sebuah penelitian memiliki hasil yang berbeda. Oleh sebab itu dengan

adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan wawasan baru bagi pembaca serta menjadi sumber referensi bagi pembaca.

3. Bagi Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pamekasan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas serta memberikan wawasan mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian mencakup batasan atas variabel-variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian.²⁹ Agar penelitian ini dapat berjalan lebih terarah dan terfokus sesuai dengan yang penulis maksud, maka sangat penting dijelaskan batasan-batasan dan ruang lingkup penelitian ini.

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem akuntansi keuangan daerah.

²⁹ Ilmiah, 12.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah karyawan instansi pemerintah yaitu Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pamekasan.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Jl. Stadion No. 53A, Ombul, Lawangan Daya, Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur 69323.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.³⁰ Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi Sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem akuntansi keuangan daerah, Motivasi, Komitmen Organisasi, Perangkat Pendukung, Good Governance, Peran Auditor Internal, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrua, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Reviu Laporan Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Kebijakan Akuntansi, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Pengelolaan Keuangan Daerah.

³⁰ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah," Revisi (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2015), 10.

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia³¹, pemanfaatan teknologi informasi³², dan sistem akuntansi keuangan daerah³³. Sedangkan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu Motivasi, Komitmen Organisasi, Perangkat Pendukung, Good Governance, Peran Auditor Internal, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrua, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Reviu Laporan Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Kebijakan Akuntansi, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Pengelolaan Keuangan Daerah nilainya dianggap konstan (*Ceteris Paribus*).

³¹ Kiranayanti dan Erawati, "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah"; Lasmara dan Rahayu, "Pengaruh Kompetensi Sumber daya Manusia, Perangkat Pendukung dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci"; Anggreni, Widanaputra, dan Putri, "Pengaruh Good Governance dan Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Kualitas Laporan Keuangan di Kota Denpasar"; Elfauzi dan Sudarno, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Demak)"; Kalumata, Ilat, dan Warongan, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Reviu Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara."

³² Firdaus, Nadirsyah, dan Fahlevi, "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Kebijakan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh"; Latjandu, Kalangi, dan Tinangon, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Kepulauan Talud"; Nadir dan Hasyim, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Studi Empiris di PEMDA Kabupaten Barru)"; Zubaidi, Cahyono, dan Maharani, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan"; Tampubolon dan Basid, "Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta)."

³³ Apandi dan Fajar, "Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bandung"; Ratifah dan Ridwan, "Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan"; Defitri, "Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah"; Oktavia dan Rahayu, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018)"; Kartopawiro dan Susanto, "Analisis Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas."

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.³⁴ Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. H_1 : Ada pengaruh yang signifikan dan positif antara kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem akuntansi keuangan daerah secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan dan mampu menjadi model yang baik.
2. H_2 : Ada pengaruh yang signifikan dan positif antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.
3. H_3 : Ada pengaruh yang signifikan dan positif antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
4. H_4 : Ada pengaruh yang signifikan dan positif antara sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan.

H. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Audit Internal Terhadap Laporan Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah

³⁴ Ilmiah, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah," 11.

Kabupaten Pamekasan." Oleh sebab itu penulis perlu menjelaskan makna kata yang terdapat dalam judul agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pembaca.

1. Kompetensi sumber daya manusia adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung sifat kerja untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pekerjaan.³⁵
2. Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan teknologi komputer yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi pegawai dalam menjalani tugas dan fungsinya.³⁶
3. Sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) adalah suatu sistem informasi yang membantu proses pencatatan dan pelaporan anggaran dan keuangan daerah.³⁷
4. Kualitas merupakan suatu penilaian terhadap output pusat pertanggungjawaban atas suatu hal. Laporan keuangan pemerintah pusat ataupun daerah dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan tersebut memiliki karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami oleh semua pengguna laporan keuangan tersebut.³⁸

³⁵ Tampubolon dan Basid, "Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta)," 57.

³⁶ Zubaidi, Cahyono, dan Maharani, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan," 70.

³⁷ Ratifah dan Ridwan, "Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan," 31.

³⁸ Tanjung, *Akuntansi Pemerintah Daerah Konsep dan Aplikasi Sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan*, 11.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan" telah dilakukan oleh beberapa peneliti. diantaranya seperti dalam tabel berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis/ Tahun/ Judul/ Penerbit	Rumusan Masalah / Tujuan Penelitian	Hipotesis	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Ni Made Mei Anggreni, A. A. G. P. Widanaputera, I G. A. M. Asri Dwija Putri / 2018 / Pengaruh Good Governanc e dan Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Kualitas Laporan Keuangan di Kota Denpasar / ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.1. Januari (2018): 352-380.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah good governance berpengaruh pada kualitas laporan keuangan di pemerintah Kota Denpasar? 2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh pada kualitas laporan keuangan di pemerintah Kota Denpasar? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H1 : Semakin baik penerapan good governance akan meningkatkan kualitas laporan keuangan di pemerintah Kota Denpasar. 2. H2 : Semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia akan meningkatkan kualitas laporan keuangan di pemerintah Kota Denpasar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif 2. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi 3. Regresi linear berganda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Good governance berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan. 2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan.

2	<p>Rasyidah Nadir dan Hasyim / 2017 / Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (Studi Empiris di PEMDA Kabupaten Barru) / AKUNTA BEL Volume 14, No 1 2017 ISSN Print: 0216-7743 ISSN Online: 2528-1135.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, 2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. 3. Apakah pemanfaatan teknologi Informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual berpengaruh terhadap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H1: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. 2. H2: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. 3. H3: Pemanfaatan Teknologi Informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan standar akuntansi pemerintahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data primer menggunakan kuesioner 2. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (Path Analysis) 3. Purposive sampling 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten Barru, dan berpengaruh tidak langsung melalui penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual. 2. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten Barru, baik pengaruh secara langsung maupun tidak langsung melalui penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual..
---	--	---	---	---	---

		kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.	berbasis akrual berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.		
3	Shintami Oktavia dan Sri Rahayu / 2019 / Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas laporan Keuangan Daerah pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Bandung. (Studi Kasus pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018) / e-Proceeding of Management : Vol.6, No.1 April 2019, ISSN : 2355-9357.	Untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas laporan Keuangan Daerah pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kota Bandung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. 2. Komitmen Organisasi berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. 3. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh dengan total responden sebanyak 84 responden 2. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik, analisis regresi linier berganda, pengujian kelayakan regresi dan pengujian hipotesis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil uji simultan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas laporan Keuangan Daerah. 2. Berdasarkan hasil uji secara parsial Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. 3. Komitmen Organisasi

					<p>memiliki pengaruh negatif secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.</p> <p>4. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.</p>
--	--	--	--	--	---

Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Ini

1. Penelitian Ni Made Mei Anggreni, A. A. G. P. Widanaputra, I G. A. M. Asri Dwija Putri, memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu pertama tidak menggunakan variabel independen pemanfaatan teknologi informasi dan sistem akuntansi keuangan daerah. Kedua jenis penelitian berbentuk asosiatif. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu pertama menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia dan variabel dependen kualitas laporan keuangan. Kedua metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Ketiga menggunakan analisis regresi linear berganda.

2. Penelitian Rasyidah Nadir dan Hasyim, memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu pertama tidak menggunakan variabel independen sistem akuntansi keuangan daerah. Kedua teknik analisis menggunakan path analysis. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan variabel dependen kualitas laporan keuangan. Kedua metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Ketiga penentuan sampel menggunakan purposive sampling.
3. Penelitian Shintami Oktavia dan Sri Rahayu, memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu pertama tidak menggunakan variabel independen pemanfaatan teknologi informasi. Kedua penentuan sampel menggunakan sampel jenuh. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu pertama menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah dan variabel dependen kualitas laporan keuangan. Kedua teknik analisis menggunakan analisis statistik.